

Pengaruh Pemahaman Perangkat Desa Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik)

Masriyah^{1*}, Maslichah², M. Cholid Mawardi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: masriyah0607@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze and discuss the effect of understanding village officials and the role of village officials on the accountability of village fund management. This research is a quantitative research with technical data collection using a questionnaire. The sample in this study amounted to 97 respondents. The location of this research was village officials in Pudukittimur Village, Pudukit Barat Village, and Suwari Village, Sangkapura sub-district, Gresik Regency. The sampling technique used is purposive sampling method. Processing of primary data using analysis of Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25. technique with multiple regression analysis method. The results of this study indicate that simultaneously the independent variables have a significant effect on the dependent variable, while partially each variable has a positive and significant effect on the accountability of managing village funds.

Keywords : *Understanding of village officials, the role of village officials, and accountability for managing village funds*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dana desa berfungsi sebagai bentuk dukungan pemerintah pusat terhadap desa sebagai subyek pembangunan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Dana Desa didefinisikan sebagai sumber daya yang dimaksudkan untuk mendanai seluruh kegiatan pemerintahan, proyek pembangunan, menanggung kegiatan masyarakat, dan memberdayakan masyarakat yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana Desa yang dianggarkan dari APBN setiap tahunnya merupakan salah satu sumber pendapatan desa disamping pendapatan yang diperoleh desa lain.

Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan Desa. (PERMENDAGRI No. 611, 2018). Bertujuan untuk transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, pengelolaan keuangan desa harus selalu dilakukan dengan disiplin dalam menghadapi tekanan. Untuk memastikan pertukaran mata uang yang layak, Pemerintah Desa berkewajiban untuk menjunjung tinggi semua standar seperti yang disebutkan sebelumnya; standar yang paling penting adalah akuntabilitas.

Saat ini, tingkat kesadaran perangkat Desa tentang kebenaran serah terima asetnya mengakibatkan terhambatnya penanganan asetnya. Pemahaman adalah cara, metode, dan proses pemahaman (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015). Setiawan dan Yuliani (2017) menyatakan bahwa agar aparatur desa memahami cara transfer dana di dalam desa dan melakukannya dengan cara yang sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2014, maka harus ada semacam pembinaan yang diberikan kepada aparatur desa. Faktor-faktor termasuk tingkat pendidikan pemerintah desa, kualitas kuliah yang dipimpinnya, dan pengetahuannya tentang tanggung jawab atau sifat pekerjaannya semuanya berkontribusi pada pemahaman devisa di negara tersebut.

Jumlah perangkat Desa merupakan pertimbangan krusial dalam penjaminan transfer barang Desa di Indonesia. Secara umum, Peran Perangkat Desa membantu ketua pelaksana dalam mengalokasikan dana Desa. Sebagai hasil dari hal tersebut di atas, perangkat desa akan dirangsang untuk terus bekerja di setiap inisiatif khusus desa dan untuk menjaga sikap positif terhadap penanganan negosiasi terkait dana yang tepat (Indrianasari, 2017). Oleh karena itu, masyarakat berharap agar pemerintah daerah Desa mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dalam PERMENDAGRI No. 20 Tahun 2018, yaitu prosesnya transparan, akuntabel, dan partisipatif, serta dilaksanakan dengan disiplin dan rapi.

Tahun 2021 Desa Pudakittimur Kecamatan Sangkapura mendapatkan dana sebesar Rp. 571.076.000,00, desa Pudakit Barat Kecamatan Sangkapura mendapatkan dana sebesar Rp. 506.048.000,00 dan desa Suwari Kecamatan Sangkapura mendapatkan dana sebesar Rp. 581.908.000,00 (Peraturan Bupati Gresik No 56 tahun 2021). Anggaran desa yang diperoleh oleh setiap pemerintah desa yang cukup besar tersebut tentunya membutuhkan pemahaman perangkat desa dan peran perangkat desa yang bertanggung jawab sehingga dapat dikelola dengan baik dan digunakan dengan tepat, agar realisasi dana desa dapat tercapai dan terwujudnya akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purba (2020) menyatakan bahwa Penelitiannya tentang Dampak Pemahaman dan Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dilakukan di desa Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuri Tengah. Menyatakan bahwa peran perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh pemahaman perangkat desa dan peran perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik?
2. Apakah pengaruh pemahaman perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik?
3. Apakah pengaruh peran perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman perangkat desa dan peran perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh peran perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.

Manfaat Teoritis

1. Bagi Bidang Ilmu
Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber referensi dalam pengembangan bidang ilmu akuntansi terutama berkaitan dengan Akuntansi Sektor Publik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk menambah wawasan peneliti selanjutnya, yang meneliti tentang akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Manfaat Praktis

1. Bagi Desa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi perangkat Desa dalam membuat akuntabilitas untuk melakukan pekerjaan yang baik dalam pengelolaan keuangan tingkat desa.

2. Bagi Perangkat Desa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perangkat desa untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui faktor pemahaman perangkat desa dan peran perangkat desa.

3. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perangkat desa dan masyarakat dalam menjalankan dan mengawal pemerintah, terutama kepala desa dalam hal membuat kebijakan sehingga dapat meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sistem Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa adalah sistem pertanggungjawaban dalam pembuatan laporan keuangan pemerintah pusat (LKPP). Pemerintah daerah harus bertanggung jawab kepada masyarakatnya. Akuntabilitas sendiri sangat sensitif karena berkaitan dengan kewajiban pemerintah desa untuk mempertanggungjawabkan anggaran yang ada. Hoesada (2014:2) Desa dan Desa adat pada dasarnya melakukan tugas yang hampir sama, perbedaannya hanya pada pelaksanaan hak asal-usul, yang terpenting menyangkut pengaturan dan pelaksanaan pemerintahan atas dasar susunan asli, pengaturan adat-istiadat atau Wilayah adat, perlindungan nilai-nilai sosial budaya desa adat, penyelesaian sengketa adat sesuai dengan hukum adat yang berlaku di desa adat pada wilayah yang sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia, diutamakan penyelesaian melalui musyawarah, diadakan konferensi perdamaian di pengadilan desa adat yang ditentukan dengan undang-undang, berdasarkan hukum adat Pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban masyarakat desa adat berlaku bagi desa adat dan perkembangan kehidupan hukum adat sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat desa. Menurut Setiawan dan Yuliani (2017), akuntabilitas adalah kewajiban pemegang amanah/kepala desa dan aparatnya untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan semua kegiatan dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang bertanggung jawab, mereka memiliki kekuatan untuk pertanggung jawab tersebut.

Pemahaman Perangkat Desa

Menurut Sudaryono (2012:44) Pemahaman adalah kemampuan individu untuk menangkap makna dari apa yang telah dipelajarinya dengan mendeskripsikan apa yang telah dibacanya atau mentransformasikan data yang ada ke dalam bentuk lain. Menurut Sudijono (2009:50) Dikatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu dan kemampuan untuk melihat sesuatu dari sudut yang berbeda. Menurut teori keagenan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen, Kepala Desa bertanggung jawab sebagai pengambil keputusan, dan Perangkat Desa bertanggungjawab sebagai agen dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Kepala Desa dan aparatnya harus memiliki pemahaman tentang akuntabilitas pengelolaan dana Desa. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang mendalam kepada Kepala Desa dan aparat Desa. Pemahaman yang dimiliki perangkat Desa juga memberikan harapan agar dapat membuat desa menjadi lebih bertanggungjawab dalam pengelolaan dana Desa.

Peran Perangkat Desa

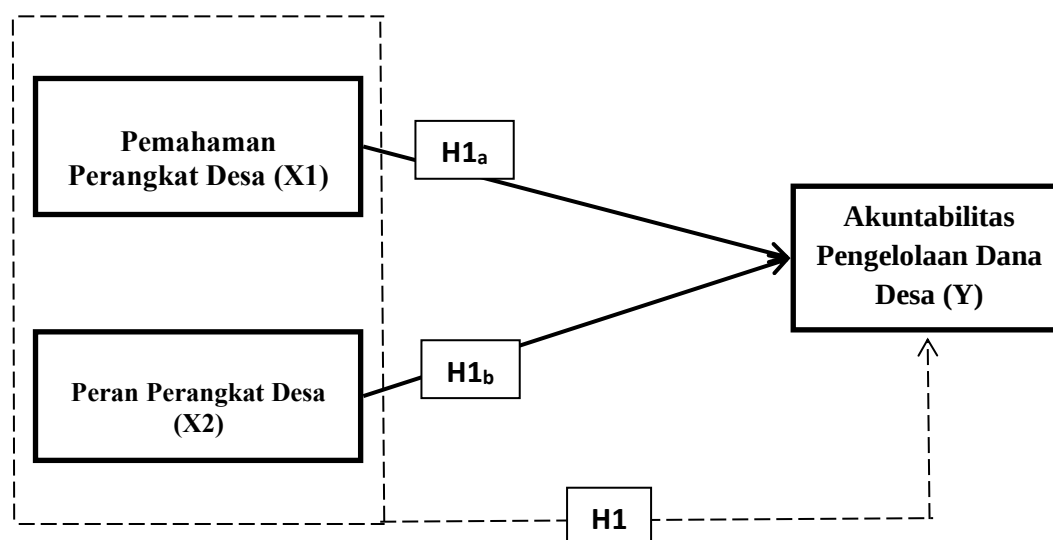
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015), peran didefinisikan sebagai seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah bagian dari tugas yang harus dilaksanakan oleh orang

tersebut. Definisi Peran menurut Seokanto (2002:243) adalah suatu posisi, kedudukan atau status, yang apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, berarti ia menjalankan suatu peranan. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan posisi atau kedudukan seseorang dalam aspek masyarakat yang dihubungkan dengan perilaku individu atau kelompok yang diharapkan dapat dilaksanakan. Yesinia et al., (2018), Menjelaskan bahwa Peran perangkat desa adalah sebuah peran yang dimiliki aparatur agar dapat membantu Kepala Desa dalam membuat kebijakan dan rancangan yang ada dalam pemerintah desa dan berkontribusi penuh untuk membantu Kepala Desa dalam melaksanakan kebijakan yang sudah dibuat. Perangkat desa diharapkan bisa mengelola dan mengembangkan masyarakat beserta sumber daya yang dimiliki secara tepat dan mudah.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan teori, maka dapat digambarkan kerangka konseptual untuk memudahkan pemahaman yaitu sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual yang digunakan berfungsi untuk menjelaskan pengaruh antara variabel bebas, yaitu pemahaman perangkat desa (X1), dan peran perangkat desa (X2) dengan variabel terikatnya, yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) secara simultan dan secara parsial. Untuk pengaruh secara simultan digambarkan dengan garis putus-putus. Sedangkan untuk pengaruh secara parsial digambarkan dengan garis lurus.

Hipotesis

- H₁ : Terdapat pengaruh pemahaman perangkat desa dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- H_{1a} : Terdapat pengaruh pemahaman perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- H_{1b} : Terdapat pengaruh peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan kuesioner yang dibuat berdasarkan Indikator-indikator variabel yang diteliti, dan diberikan kepada para responden dalam hal ini yaitu perangkat desa Desa Pudakittimur, Desa Pudakit Barat, dan Desa Suwari kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97

responden, sumber data pada penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan *skala likert*, sedangkan pengambilan sampel dari jumlah populasi dengan metode *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk mengolah data Kuantitatif dari jawaban Kuesioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	61	1	5	4,26	,874
Pemahaman Perangkat Desa (X1)	61	1	5	4,07	,929
Peran Perangkat Desa (X2)	61	2	5	4,21	,686
Valid N (listwise)	61				

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang di dapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel pemahaman perangkat desa (X1) dari data tersebut bisa di deskriptifkan bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai *maximum* sebesar 5, nilai rata-rata pemahaman perangkat desa sebesar 4,07 dan standar deviasi data pemahaman perangkat desa adalah 0,929.
2. Variabel peran perangkat desa (X2) dari data tersebut bisa di deskriptifkan bahwa nilai minimum 2 sedangkan nilai *maximum* sebesar 5, nilai rata-rata peran perangkat desa sebesar 4,07 dan standar deviasi data peran perangkat desa adalah 0,929.
3. Variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) dari data tersebut bisa di deskriptifkan bahwa nilai minimum 1 sedangkan nilai *maximum* sebesar 5, nilai rata-rata akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 4,26 dan standar deviasi data akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah 0,686.

Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel (5%)	Keterangan
1	Pemahaman Perangkat Desa (X1)	X _{1.1}	0,670	0,252	Valid
		X _{1.2}	0,724	0,252	Valid
		X _{1.3}	0,848	0,252	Valid
		X _{1.4}	0,824	0,252	Valid
2	Peran Perangkat Desa (X2)	X _{2.1}	0,858	0,252	Valid
		X _{2.2}	0,819	0,252	Valid
		X _{2.3}	0,799	0,252	Valid
		X _{2.4}	0,786	0,252	Valid
		X _{2.5}	0,784	0,252	Valid
3	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y _{1.1}	0,788	0,252	Valid
		Y _{1.2}	0,676	0,252	Valid
		Y _{1.3}	0,722	0,252	Valid
		Y _{1.4}	0,705	0,252	Valid
		Y _{1.5}	0,545	0,252	Valid

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Hasil pengujian variabel pemahaman perangkat desa memiliki nilai pearson correlation terendah 0,670 dan tertinggi 0,848. Dari r hitung terendah sampai r hitung tertinggi nilainya lebih besar dari r tabel yaitu 0,252 dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan

bahwa keempat item pernyataan pada variabel kuesioner pemahaman perangkat desa dinyatakan valid dan dapat dijadikan objek penelitian.

Hasil uji validitas variabel peran perangkat desa, nilai korelasi Pearson terendah adalah 0,784, dan tertinggi adalah 0,858. Dari r hitung terendah hingga r hitung tertinggi lebih besar dari r tabel yaitu 0,252, dan taraf signifikansi $0,020 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kelima item pernyataan variabel peran perangkat desa dinyatakan valid dan dapat dijadikan objek penelitian.

Hasil pengujian validitas variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai *pearson correlation* terendah 0,545 dan tertinggi 0,788. Dari r hitung terendah sampai r hitung tertinggi memiliki nilai lebih besar dari r tabel yaitu 0,252 dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa lima item pernyataan pada kuesioner variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai objek penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsisten setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* > 0.06 dapat dikatakan reliabilitas.

Tabel 3 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Instrumen	<i>Cronbach's Alpha</i>	Taraf <i>Cronbach's Alpha</i> $> 0,60$	Keterangan
X1	Pemahaman Perangkat Desa	0,765	0,60	Reliabel
X2	Peran Perangkat Desa	0,868	0,60	Reliabel
Y	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,721	0,60	Reliabel

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 3 menyatakan bahwa pemahaman perangkat desa peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa dianggap handal dan terpercaya, sehingga menjadi alat ukur penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* perangkat desa di atas 0,6, di antaranya nilai *Cronbach Alpha* variabel pemahaman perangkat desa $0,765 > 0,6$, nilai *Cronbach Alpha* variabel peran perangkat desa $0,868 > 0,6$, dan nilai *Cronbach Alpha* variabel akuntabilitas pengelolaan dan desa $0,721 > 0,6$. maka data reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Pemahaman Perangkat Desa (X1)	Peran Perangkat Desa (X2)
N		61	61	61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21,31	16,23	21,10
	Std. Deviation	2,724	2,759	2,773
Most Extreme Differences	Absolute	,143	,100	,133
	Positive	,119	,086	,080
	Negative	-,143	-,100	-,133
Test Statistic		,143	,100	,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063 ^c	,200 ^{c,d}	,059 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 4.7 data yang diolah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dapat direpresentasikan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) Nilai uji *Kolmogorov Smirnov* 0,143 dan nilai *Asymp.Sig* 0,063 > *probabilitas alpha* (0,05), maka data akuntabilitas pengelolaan dana desa dianggap berdistribusi normal.
2. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai pemahaman perangkat desa (X1) sebesar 0,100 dan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200 > *Probabilitas Alpha* (0,05), sehingga data pemahaman perangkat desa (X1) dinyatakan berdistribusi normal.
3. Nilai uji *Kolmogorov Smirnov* untuk peran perangkat desa (X2) sebesar 0,133, dan nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,059 > *Probabilitas Alpha* (0,05), sehingga data peran perangkat desa (X2) dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
Pemahaman Perangkat Desa (X ₁)	0,512	1,952	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Peran Perangkat Desa (X ₂)	0,512	1,952	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian terbebas dari gejala multikolinearitas. Terbukti dengan nilai *tolerance* X₁ 0,512 > 0,10, nilai VIF 1,952 < 10, dan nilai *tolerance* X₂ 0,512 > 0,10, nilai VIF 1,952 < 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	t	Nilai Signifikasi	Keterangan
Pemahaman Perangkat Desa (X ₁)	- 1,728	0,089	Terbebas dari Heteroskedastisitas
Peran Perangkat Desa (X ₂)	-,581	0,564	Terbebas dari Heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil dalam tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pemahaman perangkat desa 0.089 > 0.05, dan variabel peran perangkat desa 0.564 > 0.05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas di atas terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	6,958	1,645		4,230	,000
Pemahaman Perangkat Desa (X ₁)	,664	,108	,673	6,148	,000
Peran Perangkat Desa (X ₂)	,170	,107	,173	2,579	,020

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 4.10 menghasilkan persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini antara lain:

$$Y = 6,077 + 0,664 X_1 + 0,170 X_2 + e$$

(Sig.0.000) (Sig.0.020)

Keterangan:

- Y : Akuntabilitas pengelolaan dana desa
 X_1 : Pemahaman perangkat desa
 X_2 : Peran Perangkat Desa
 e : Error item

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	286,816	2	143,408	52,555	,000 ^b
Residual	158,266	58	2,729		
Total	445,082	60			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

b. Predictors: (Constant), Peran Perangkat Desa (X_2), Pemahaman Perangkat Desa (X_1)

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 8 hasil uji F dapat dijelaskan bahwa nilai F sebesar 52.555 dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman perangkat desa dan peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,803 ^a	,644	,632	1,652

a. Predictors: (Constant), Peran Perangkat Desa (X_2), Pemahaman Perangkat Desa (X_1)

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan dari hasil koefisien determinasi (R^2) pada tabel 9 memperoleh nilai *adjusted R-square* adalah 0,632. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas penelitian ini meliputi pemahaman perangkat desa (X_1) dan peran perangkat desa (X_2) dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) sebesar 63,2%, sedangkan sisanya 36,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 10 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t
		B	Std. Error		
1	(Constant)	6,958	1,645		4,230
	Pemahaman Perangkat Desa (X_1)	,664	,108	,673	6,148
	Peran Perangkat Desa (X_2)	,170	,107	,173	2,579

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel 10 memperoleh hasil disetiap variabel independen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemahaman Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t pada variabel pemahaman perangkat desa (X1) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) menunjukkan bahwa nilai thitung diperoleh sebesar 6,148 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_{1a} diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dilihat dari segi jawaban pada responden perangkat desa di Desa Pudakittimur, Desa PudakitBarat, dan Desa Suwari kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik dari ke empat item pernyataan yang diberikan semua jawaban mendominasi “setuju” yang artinya pemahaman perangkat desa akan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Pudakittimur, Desa PudakitBarat, dan Desa Suwari kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik sudah sangat baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rahmadhani dan Syahdan (2022) bahwa pemahaman perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, Pemahaman perangkat desa yang baik terkait akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa yang baik, berkualitas dan transparan. Sedangkan yang menolak penelitian dari Setiawan dan Yuliani (2017) dan Purba (2020) bahwa pemahaman perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, artinya bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak dipengaruhi oleh pemahaman perangkat desa tentang UU No 20 Tahun 2018, serta akuntabilitas merupakan suatu bentuk tanggung jawab perangkat desa tanpa mempertimbangkan pemahaman tentang UU No 20 Tahun 2018. Selanjutnya penelitian Purba (2020) bahwa pemahaman perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

2. Pengaruh Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t pada variabel peran perangkat desa (X2) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) menunjukkan bahwa nilai thitung diperoleh sebesar 2,579 dengan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_{1b} diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peran perangkat desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan jawaban responden atas pernyataan “saya terlibat dalam proses perencanaan penggunaan dana desa” dan “saya ikut serta dalam menyusun rincian anggaran biaya desa” hampir semua responden “setuju” dengan kedua item pernyataan tersebut yang artinya perangkat desa sudah baik dalam membantu perencanaan penggunaan dana desa dan penyusunan rincian anggaran dana desa juga sudah diikuti oleh perangkat desa dengan baik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan dan Yuliani (2017) serta Rangkuti dan Novasari (2019), bahwa peran perangkat desa berdampak positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, artinya dengan peran perangkat desa, pengelolaan dana desa akan berkualitas dan transparan, ditambah dengan posisi perangkat desa membantu kepala desa dalam menjalankan fungsi pemerintahan, posko, dan pengelolaan desa. Menurut Rahmadhani dan Syahdan (2022), peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, artinya perangkat desa telah berperan dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dikatakan sejalan dengan rekomendasi yang ada, dapat dilihat dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perangkat desa. Sedangkan penelitian yang menolak Ningsih et al (2022) bahwa peran aparat desa tidak berdampak pada tanggung jawab pengelolaan dana desa karena aparat desa tidak menjalankan tata pemerintahan yang baik. Aparat desa perlu

menerapkan *good governance* karena dalam hal ini pemerintah menjadi agen perubahan dan perlu mendorong pembangunan dengan membuat skema proyek bahkan industri dan perencanaan yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman perangkat desa dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa studi kasus pada desa di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman perangkat desa dan peran perangkat desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa perangkat desa di Desa Pudakittimur, Desa PudakitBarat, dan Desa Suwari kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik.
2. Pemahaman perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, yang artinya pendidikan yang tinggi dapat membantu perangkat desa dalam pengelolaan dana desa dengan baik, dengan adanya kegiatan rutin pelatihan pengelolaan dana desa untuk meningkatkan kompetensi para perangkat desa dapat membantu perangkat desa dalam meningkatkan pemahaman perangkat desa, serta pengalaman kerja yang tinggi dapat membantu perangkat desa dalam pekerjaannya.
3. Peran perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, yang artinya perangkat desa di Desa Pudakittimur, Desa PudakitBarat, dan Desa Suwari kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik sudah terlibat dan ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan penggunaan alokasi dana desa, penatausahaan, serta penyusunan rincian anggaran biaya desa.

Keterbatasan

Penelitian ini telah melakukan upaya optimalisasi, namun masih terdapat keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya memiliki 2 variabel independen yaitu pemahaman perangkat desa ,peran perangkat desa dan 1 variabel dependen yakni akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner sehingga responden bisa saja memberikan jawaban yang kurang teliti dalam mengisi data yang diperoleh.
3. Objek penelitian terbatas hanya dilakukan di Desa Pudakittimur, Desa Pudakit Barat, Desa Suwari.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka rekomendasi penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain seperti Penerapan Alokasi Dana Desa (Ramadhani dan Syahdan, 2022), Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa (Ningsih et al 2022).
2. Bagi peneliti selanjutnya pada saat pengambilan sampel disarankan untuk melakukan wawancara dan dokumentasi kepada responden, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi peneliti akan mendapatkan informasi dan menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Peneliti selanjutnya disarankan dapat memperluas pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian contohnya seperti se-kabupaten Gresik atau se-provinsi Jawa timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Elliyana, N., Diana, N., & Junaidi, J. (2021). Peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (studi pada desa pekalongan dan desa sukalela kecamatan tambak kabupaten gresik). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(10).
- Hoesada, Jan. 2014. Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah. Yogyakarta : Graha Ilmu.
<https://gresikkab.go.id/home>.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/139714/permendagri-no-20-tahun-2018>.
- Indrianasari, N. T. (2017). Peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa: Studi pada desa Karangsari Kecamatan Sukodono. *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 1(2), 29-46.
- KBBI. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2015. Kebijakan Umum Dana Desa (Berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 dan PP No.60 Tahun 2014).
- Ningsih, U. S., Diana, N., & Junaidi, J. (2022). PERAN PERANGKAT DESA DAN KOMPETENSI APARAT PENGELOLA DANA DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA TAHUN 2021 (Studi Pada 8 Desa di Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(05).
- Pemendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. 2014, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*, 1 (2014) (testimony of Pemerintah Republik Indonesia).
- Purba, S. (2020). Pengaruh pemahaman dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 3(1), 10-19.
- Rahmadhani, A., & Syahdan, S. A. (2022, September). Pengaruh Peran Perangkat Desa, Pemahaman Perangkat Desa Dan Penerapan Alokasi Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Se Kecamatan Pulau Laut Barat Di Kabupaten Kotabaru. In *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC* (Vol. 1, No. 1).
- Rangkuti, L. E., & Novasari, D. (2019). Peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (studi pada desa melati II kecamatan perbaungan). *Wahana inovasi: jurnal penelitian dan pengabdian masyarakat UISU*, 8(2), 184-187.
- Selvia, M. S. (2020). Partisipasi Masyarakat, Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sentolo, Kulon Progo.
- Setiawan, N. D., & Yuliani, N. L. (2017). Pengaruh pemahaman dan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana Desa (Studi pada Desa se-Kecamatan Mungkid). *Urecol*, 205-210.
- Soekanto, S. (2002). Teori Peranan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryono. (2012). Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudijono, A. (2009). Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo.
- Yesinia, N. I., Yuliarti, N. C., & Puspitasari, D. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10 (1), 105–112.